BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi suatu Negara dari tahun-ketahun semakin berkembang terutama di negara Indonesia yang setiap tahunnya terus berkembang meskipun pada tahun 2008 terjadi krisis global yang melanda setiap Negara akan tetapi itu semua tidak menyurutkan para pebisnis di dalam negeri untuk terus berinopasi dan terus meningkatkan persaingan bisninya dalam bidang ekonomi, semua itu tidak terlepas dari campurtangan pemeritah. Pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah sekarang ini tidak lain bertujuan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, antara lain diwujudkan melalui kebijakan deregulasi diberbagai bidang usaha.

Dalam era globalisasi saat ini, pemerintah mengurangi campur tangan secara langsung dalam mengatur dan mengendalikan perekonomian, sifat dan dinamika dunia usaha bersumber pada inisiatif dan kreativitas dunia usaha sendiri. Peranan mekanisme pasar di dalam kegiatan ekonomi semakin besar, sehingga kalangan dunia usaha dituntut untuk berpacu dalam memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas. Untuk mewujudkan semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif dan efisiensi serta produktif terhadap semua bagian yang ada di perusahaan. Serta ditunjang oleh suatu tindakan pengendalian

yang efektif untuk mencegah timbulnya penyimpangan yang mengganggu terhadap kinerja perusahaan.

Dunia bisnis yang sedang mengalami era globalisasi menyebabkan persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk untuk berproduksi secara maksimal menghasilkan produk-produk yang berkualitas agar tetap unggul serta dapat bertahan dalam persaingan dunia bisnis. Perusahaan sector pertanian salah satunya produsen minyak kelapa sawit mentah (CPO) sebagai suatu identitas yang beroperasi dengan menerapkan prinsip-prinsip ekonomi yang tidak terlepas dari masalah permodalan atau dana pada umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal saja, akan tetapi berusaha untuk memakmurkan pemiliknya.

Salah satu masalah dalam kebijaksanaan keuangan dalam perusahaan adalah masalah struktur modal. Masalah struktur modal merupakan masalah masalah penting bagi setiap perusahaan, karena baiknya buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi financial perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana mempunyai utang yang sangat besar akan memberi beban yang berat pada perusahaan yang bersangkutan.

susunan aktiva yang disesuaikan dengan jumlah dan susunan pasiva tersebut sehingga dapat menyusun struktur kekayaan yang sebaik-baiknya. Sedangkan pada badan usaha industri yang diutamakan lebih dahulu adalah masalah penentuan dan susunan aktiva yang diperlukan untuk melaksanakan produksi yang direncanakan,

Menurut **Lukman Syamsudin (2007:9)** struktur aktiva adalah "Penentuan berapa besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap."

Menurut **Agus Sartono (2008:122),** Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas ekonomi atau *Return on Assets* (ROA).

Berikut merupakan data perkembangan struktur aktiva, profitabilitas (ROA), dan struktur modal (DAR) pada perusahaan sector pertanian kelapa sawit (CPO), PT. Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT. London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP), PT. Sampoerna Agro Tbk (SGRO), PT. Bakrie Sumatra Platinum Tbk (UNSP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2012.

Tabel 1.1
Data Struktur Aktiva, Profitabilitas (ROA) dan Strutur Modal pada Perusahaan Minyak Kelapa Sawit (Cpo) yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2012

Perusahaan	Periode	Struktur Aktiva (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Struktur Modal (%)
AALI	2005	78,48	24,76	15,30
	2006	85,92	22,51	18,81
	2007	69,21	36,86	21,49
	2008	30,70	40,35	18,14
	2009	77,35	21,93	15,11
	2010	76,66	23,92	15,17
	2011	81,51	24,48	17,42
	2012	39,60	18,89	24,59
LSIP	2005	84,72	13,67	56,76
	2006	81,91	10,15	54,91
	2007	74,46	14,32	41,21
	2008	27,93	18,80	35,17
	2009	80,09	14,60	21,29
	2010	73,25	18,58	18,11
	2011	62,19	25,05	14,02
	2012	29,52	14,86	16,84
SGRO	2005	80,49	9,35	54,40
	2006	83,20	18,30	33,09
	2007	54,87	10,30	28,49
	2008	22,53	20,38	26,80
	2009	72,78	12,45	20,99
	2010	69,81	15,90	24,91
	2011	77,05	16,11	26,72
	2012	32,35	8,12	35,54
UNSP	2005	77,49	9,29	60,58
	2006	62,33	9,67	63,96
	2007	66,88	4,79	44,63
	2008	15,82	3,69	47,42
	2009	86,86	52,64	13,03
	2010	90,33	4,37	53,81
	2011	92,67	3,98	51,56
	2012	35,24	41,37	58,30

Sumber: laporan keuangan publikasi terdaftar di BEI

Tabel 1.2
Rata-rata Struktur Aktiva, Profitabilitas (ROA) dan Strutur Modal Pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO) periode 2005-2012

Tahun	Struktur Aktiva (%)	Profitabilitas (ROA) (%)	Struktur Modal (%)
2005	80,29	14,26	46,76
2006	78,34	15,06	42,69
2007	66,35	16,56	33,95
2008	24,25	20,80	31,88
2009	79,51	25,40	17,60
2010	77,51	15,69	28
2011	78,35	17,40	27,43
2012	34,17	20,81	33,81

Sumber: laporan keuangan publikasi terdaftar di BEI

Berdasarkan tabel 1.1 berdasarkan diatas pada empat perusahaan kelapa sawit menunjukan bahwa rata-rata struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Peningkatan struktur modal ini di karenakan adanya penyusutan nilai aktiva tetap yang tidak disertai dengan pembelian kembali untuk menggantikan aktiva tersebut yang menyebabkan menurunnya struktur aktiva perusahaan sehingga perusahaan memerlukan tambahan sumberdana eksternal, yaitu hutang untuk operasional

Penurunan struktur modal dapat di karenakan oleh penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan suatu produksi yang dapat meningkatkan penjualan yang berakibat pada struktur aktiva perusahaan pun ikut meningkat sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dana internal yaitu dari laba. Dapatdilihat dari

table data diatas struktur aktiva pada tahun 2011 mengalami peningkatan, hal ini mengakibatkan struktur modal pada tahun 2011 mengalami penurunan dan sebaliknya.

Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang terjadi pada tahun 2010 yang di mana struktur aktivanya mengalami penurunan dan juga profitabilitas, namun struktur modalnya mengalami kenaikan karena pinjaman dari luar perusahaan yang belum terlunasi, namun pada tahun 2009 struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal mengalami kenaikan, hal ini dapat disebabkan perusahaan menggunakan hutang yang lebih besar untuk operasional perusahaan, dikarenakan peningkatan total aktiva sehingga pinjaman luar peruahaannya juga meningkat karena membutuhkan biaya yang banyak untuk kelangsungan perusahaannya.

Penomena yang terjadi pada tahun 2011 dengan adanya kenaikan pertumbuhan aktiva tidak sejalan dengan struktur modal yang mengalami penurunan hal ini tidak sesuai dengan yang di kemukakan oleh Menurut **Riyanto1995 (meyulinda dan yusfarita 2010),** hubungan struktur aktiva dengan struktur modal adalah :

“kebanyaka perusahaan industry dimana sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*), akan mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri, sedangkan hutang sifatnya perlengkapan. Perusahaan yang sebagian besar dari aktivanya terdiri atas aktiva lancar akan mengutamakan kebutuhan dananya dengan hutang. Jadi dapat di katakana bahwa struktur aktiva mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal”. Teori Menurut **Riyanto1995**

Berdasarkan fenomena dan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mencari tahu "Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

1.2 Identifikiasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat diidentifikasi adalah struktur aktiva yang menurun dan tingkat profitabilitas yang kenaikannya kecil tetapi tingkat penurunannya signifikan atau besar dan struktur modal yang kurang optimal yang dimiliki sehingga mengganggu kinerja perusahaan dan dapat mengurangi tingkat profitabilitas pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham perusahaan. Pada tahun 2008 struktur aktiva, dan struktur modal mengalami penurunan yang cukup signifikan,.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Struktur Aktiva pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
2. Bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
3. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
4. Bagaimana pengaruh dari struktur aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)

5. Bagaimana pengaruh dari Profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
6. Bagaimana pengaruh dari struktur aktiva dan profitabilitas (roa) terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data-data serta informasi mengenai struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perkembangan Struktur Aktiva pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
2. Untuk mengetahui perkembangan Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
3. Untuk mangetahui perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)

5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas (ROA) terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Kelapa Sawit (CPO)

1.4 Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan dari hasil penelitian ini yaitu :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a. Dari hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam penetapan struktur modal, dengan memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam keputusan struktur modal.

b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang dapat bermanfaat bagi pihak lain terutama untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) terhadap struktur modal bagi perusahaan terkait, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perindustrian.

c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis di dalam melakukan penelitian sehingga menjadi bekal dasar untuk kegiatan-kegiatan penelitian lainnya di jenjang yang lebih tinggi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai struktur aktiva dan profitabilitas (ROA) dan struktur modal melalui penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

b. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai struktur aktiva, profitabilitas (ROA) dan struktur modal dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

1.5 Lokasi dan Waktu penelitian

Untuk memeperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis mengadakan penelitian pada sektor pertanian (CPO) yang terdaftar di BEI. Dengan melakukan observasi nonpartisipan melalui bursa Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2012 pada *website* *www.idx.co.id* dan PT. Astra Agro Lestari Tbk melalui *website* *www.astra.co.id*,), PT. London Sumatra Indonesia Tbk melalui website *www.londonsumatra.com*, PT. Sampoerna Agro Tbk melaui website *www.sampoernaagro.com*, PT. Bakrie Sumatra Platinum Tbk melalui website *www.bakriesumatra.com* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan 2012.

Adapun jangka waktu dalam menyusun penelitian ini adalah Untuk kelancaran kegiatan penelitian maka jadwal penelitian diperkirakan dimulai pada bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juli 2013.

Tabel 1.3
Jadwal Penelitian

No.	Prosedur	Feb 2013	Mar 2013	Apr 2013	Mei 2013	Jun 2013	Jul 2013	Agt 2013	Sep 2013
I	**Tahap Persiapan**								
	1. Membuat Proposal UP								
	2. Pengambilan Formulir dan penyusunan UP								
	3. Menentukan tempat penelitian								
II	**Tahap Pelaksanaan**								
	1. Penelitian di perusahaan								
	2. Penyusunan dan bimbingan UP								
	3. Sidang UP								
	4. Revisi UP								
III	**Tahap Pelaporan**								
	1. Penyusunan dan bimbingan skripsi								
	2. Pengolahan data								
	3. Menyiapkan draft skripsi								
	4. Sidang akhir skripsi								
	5. Revisi laporan skripsi								
	6. Pengumpulan draft skripsi								